

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan aktivitas ilmiah yang terstruktur, terencana, dilakukan secara metodis, serta mengejar tujuan praktis dan teoritis tertentu. Penelitian disebut aktivitas “ilmiah” lantaran perlu disusun dengan mempertimbangkan waktu, pendanaan, lokasi serta aksesibilitas data.

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berfungsi mendeskripsikan secara detail dan mendalam temuan serta fakta yang diperoleh di lapangan untuk kemudian diolah secara deskriptif dan bukan melalui prosedur kuantifikasi.<sup>61</sup> Penelitian kualitatif di sini berfokus untuk melihat peristiwa serta keadaan melalui sudut pandang partisipan, yaitu guru dan murid.<sup>62</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggali data terkait penerapan hukuman dan dampak positif negatif santri terhadap penerapan hukuman di lembaga pondok pesantren di Kota Banjarbaru. Data tersebut diambil dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, serta rekaman-rekaman yang didapat selama di lapangan.

---

<sup>61</sup> Fauzan Almanshur, M. Djunaedi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 6.

<sup>62</sup> Jack R Fraenkel, Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York: McGraw-Hill, 2012). h. 27.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil sampel di tiga tempat lembaga pondok pesantren di Banjarbaru yaitu:

1. Pondok pesantren Darul Ilmi yang di pimpin oleh Drs. KH. Himran Mahmud M.I. Kom, yang beralamatkan di Jl. A. Yani Km. 19.200 Kel. Landasan Ulin Barat, Kota Banjarbaru.
2. Pondok pesantren Al-Falah Putera yang dipimpin K.H Syamsunie, S.Pd.I yang beralamatkan di Jl. A. Yani Km. 23, Landasan Ulin Tengah Kec. Liang Anggang, kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan
3. Pondok Pesantren Al-Muhajirin 3 yang dipimpin oleh Ustadz H. Muhammad Hasan, yang beralamatkan di Jl. Kuranji Rt. 32 Rw. 05 Kec. Landasan Ulin Kota Banjarbaru Prov. Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitin**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan pondok sebagai pengawas, kepala sekolah sebagai pembina, ustadz bagian keamanan, dan organisasi santri sebagai lembaga pelaksana dalam penerapan hukuman.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian adalah penerapan hukuman dan dampak positif maupun negatif dari penerapan hukuman tersebut.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Penggalan data pada penelitian berikut terdapat dua jenis yakni data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Data pokok merupakan data yang diperoleh langsung melalui subjek yang diteliti melalui wawancara kemudian diolah oleh peneliti. Berikut beberapa indikator data pokok:

##### **1) Penerapan hukuman**

- Tujuan penerapan hukuman
- Bentuk hukuman
- Sistem penerapan hukuman
- Evaluasi penerapan hukuman

##### **2) Dampak positif dan negatif**

- Dampak positif
- Dampak negatif

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang terdiri atas dokumen-dokumen terkait yang dianggap perlu untuk penelitian ini sebagai berikut:

- a) Sejarah pesantren
- b) Visi misi pesantren

- c) Data guru dan santri
- d) Sarana dan prasarana dan lain-lain.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk menggali data yang disebutkan di atas meliputi:

- a. Informan utama : Pimpinan pondok pesantren sebagai pengawas, Kepala sekolah sebagai pembina, ustadz dan organisasi santri sebagai pelaksana dalam penerapan hukuman
- b. Dokumen: catatan data pelanggaran, bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian, pun juga profil Pondok Pesantren atau lembaga pendidikan yang bersangkutan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mempermudah memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi, merupakan cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari.<sup>63</sup> Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Adapun data

---

<sup>63</sup> Amirul Hadi and Haryono, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 129.

yang digali dengan teknik observasi ialah bagaimana penerapan hukuman di pondok pesantren di Kota Banjarbaru.

2. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dalam proses wawancara dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan secara langsung melalui proses percakapan yang berbentuk tanya jawab.<sup>64</sup> Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan subjek penelitian yaitu pelaksana/ustadz/pembina dan para santri yang ada di pondok pesantren di Kota Banjarbaru.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.<sup>65</sup> Adapun data penelitian yang dapat peneliti kumpulkan dengan teknik dokumentasi diantaranya; arsip, catatan yang berisikan profil lembaga pendidikan yang meliputi letak geografis, jumlah guru, jumlah santri serta foto/video pondok pesantren di Kota Banjarbaru.

#### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang peneliti lakukan dalam mengolah data yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga proses yakni: *Pertama*, reduksi data (*data*

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), h. 34.

<sup>65</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 181.

*reduction*) yakni proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan serta mentransformasi data kasar yang muncul dari temuan dan catatan-catatan hasil penelitian di lapangan. *Kedua*, paparan data (*data display*) yakni proses penyajian data agar lebih mudah dipahami dan mudah dibaca, *Ketiga*, penarikan simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing or verifying*) yaitu kegiatan penarikan kesimpulan atau interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan.<sup>66</sup> Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan yakni setelah pengumpulan data selesai.

---

<sup>66</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Alfa Beta, 2012), 43.